

Rabu, 7 Desember 2022

Judul	OJK Akan Menerbitkan Saving Plan
Nama Media	Kontan
Newstrend	OJK Tinjau Saving Plan
URL	10
Tanggal Berita	7/12/22
Sentimen	Netral

OJK Akan Menertibkan Saving Plan

OJK tengah mengawasi khusus 13 perusahaan asuransi

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berjanji terus memberanai industri asuransi di Tanah Air. Setelah menasabah lara Wasartha Life, OJK segera meninjau ulang lain hingga proses panyalah produk saving plan di perusahaan asuransi.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (EKSP) OJK Ggi Prastomiyono menilai, produk saving plan masih menjadi siber permasalahan yang menghambat pertumbuhan asuransi. "Indikasi Wasartha, produk saving plan, demikian juga pada kasus asuransi lain," ujar Ggi dalam konferensi pers yang berlangsung Selasa (6/12).

Direktur Utama BRI Life Irena Paula mengungkapkan, yang perlu didorong oleh OJK adalah mendisiplinkan perusahaan asuransi dalam penempatan premi yang sesuai dengan asumsi bunga yang ada. Asumsi tersebut juga perlu direview secara berkala.

Irena menandatangani, penempatan bunga akumulasi dalam produk saving plan atau endowment BRI Life ditetapkan setiap pekan berdasarkan ketentuan aset di pasar, khususnya obligasi pemerintah dan dengan mempertimbangkan

kan. Irena menilai, "Bunga akumulatif kami bergantung tender pertanggunggaan. Dari sekitar 8% untuk satu tahun sampai sekitar 4,8% untuk yang lima tahun ke atas," ujar Irena.

BRI Life memiliki produk endowment purna jabatan. Sampai Oktober 2022, preminya senilai Rp 114 miliar atau sekitar 48 dari total premi.

Potensi bermasalah

Selain produk saving plan yang beredar di pasar, OJK memantau asuransi yang berpotensi bermasalah. Total

ada 13 perusahaan asuransi yang diawasi.

Meski tak mengungkapkan daftar namanya, Ggi menyebutkan tujuh perusahaan berasal dari industri asuransi jiwa. Sementara enam lainnya dari industri asuransi umum termasuk reasuransi.

Sebagai catatan, kini ARI Bumiputera 1912 dan Krema Life sedang bermasalah. Sejumlah perusahaan asuransi lain memiliki risk based capital di bawah ketentuan OJK sebesar 100%, seperti Asuransi Jatiwadi dan PT Reasuransi Nasional Indonesia.

Saving Plan versus Unitlink

OTORITAS Jasa Keuangan (OJK) menguji ulang produk asuransi jiwa, saving plan. Ini merupakan bentuk dari evaluasi OJK yang menilai produk ini telah menyebabkan masalah di beberapa perusahaan asuransi jiwa.

Perencana keuangan, Rata Bambang menjelaskan saving plan merupakan kombinasi dari investasi plus proteksi dengan jaminan nilai bunga selama maksimal satu tahun. "Jadi perusahaan asuransi akan menggunakan nilai bunga dijamin satu kali dalam setahun. Nilai bunga ini berlaku atas 100% nilai setoran," kata Rata.

Biasanya porsi nilai setoran untuk bayar proteksi harus kecil agar tidak terlalu membebani akumulasi investasi. Karena itu, jenis proteksi biasanya hanya asuransi kecelakaan dengan nilai santunan rendah. Perbedaan dengan unitlink yakni nasabah diberikan fleksibilitas memilih jenis investasi dari opsi pilihan jenis investasi yang ada. "Konsekuensi pilihan jenis investasi berakibat nasabah harus menanggung resiko hasil investasi," ujar dia.

Judul	Layanan Asuransi Untuk Para Pelaku UMKM
Nama Media	Kontan
Newstrend	Insurtech Untuk UMKM
URL	10
Tanggal Berita	7/12/22
Sentimen	Netral

Layanan Asuransi untuk Para Pelaku UMKM



KONTAN/Adrianus Octaviano

JAKARTA. Rey Insurtech meluncurkan produk ReyForBusiness yang menyasar pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Produk ini memberikan akses proteksi karyawan untuk mitigasi risiko.

CEO dan Co-Founder Rey Insurtech, Evan Wijaya Tunogono mengatakan, produk ini memfasilitasi pelaku bisnis kecil dan menengah agar dapat mengoptimalkan biaya untuk proteksi kesehatan karyawan mereka. Ia menilai para pelaku UMKM selama ini sulit menemukan akses proteksi karyawan berbiaya murah.

Karyawan sudah bisa diproteksi melalui produk ReyForBusiness ini dengan biaya mulai dari Rp150.000 per bulan per karyawan. Hal tersebut sudah mencakup manfaat rawat inap dan rawat jalan.

Bagi UMKM yang masih memiliki karyawan sedikit, ReyForBusiness dapat mengcover mulai lima orang karyawan tanpa mengecualikan kondisi yang sudah ada sebelumnya (*pre-existing conditions*).

"Pembayaran dapat dilakukan secara bulanan agar tidak memberatkan *cash flow* UMKM," ujar Evan dalam keterangan resminya, Selasa (6/12).

Adrianus Octaviano

Judul	Avrist Assurance Mencetak Kenaikan Laba
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Avrist Kuartal III 2022
URL/Halaman	10
Tanggal Berita	07/12/22
Sentimen	Positif

Konter

Avrist Assurance Mencetak Kenaikan Laba

JAKARTA. PT Avrist Assurance mencatat pertumbuhan kinerja keuangan di periode kuartal ketiga 2022. Perusahaan asuransi ini membukukan laba netto untuk tahun berjalan menjadi Rp 92,74 miliar, atau mengalami kenaikan 62% dalam basis tahunan.

Avrist Assurance juga telah mengejar peningkatan total pendapatan menjadi Rp 1,2 triliun. Pada periode sama tahun lalu, total pendapatan Avrist tercatat Rp 1 triliun.

Presiden Direktur Avrist Assurance, Simon Imanto menyatakan, peningkatan kinerja tersebut dampak dari adaptasi digital yang dilakukan. Tata cara penjualan asuransi yang semula dilakukan secara konvensional, kini beralih menjadi *non face to face* melalui sarana digital.

"Digitalisasi berdampak signifikan bagi proses peningkatan kesadaran masyarakat dalam berasuransi. Masyarakat kian paham bahwa proteksi diri dan kesehatan menjadi sangat berharga, dimana kesehatan setiap individu terbilang rentan pada masa pandemi," ujar Simon dalam keterangan resminya, Selasa (6/12). Pada kanal keagenan, Simon bilang pihaknya berencana untuk terus meningkatkan jumlah agen yang berkualitas.

Adrianus Octaviano

Judul	Wanaartha Life
Nama Media	Kontan
Newstrend	Update Kasus Wanaartha Life
URL/Halaman	13
Tanggal Berita	07/12/22
Sentimen	Netral

Wanaartha Life

OTORITAS Jasa Keuangan (OJK) akhirnya resmi mencabut izin usaha dari PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha Life (Wanaartha Life).

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono

mengatakan, OJK telah menyiapkan beberapa tindakan lanjutan yang bakal dilakukan ke perusahaan asuransi tersebut.

Pertama, memerintahkan pemegang saham untuk menyelenggarakan rapat umum pemegang saham (RUPS) dengan agenda pembubaran badan hukum dan pembentukan tim likuidasi.

Kedua, melakukan tindakan lain berupa penilaian kembali pihak utama PT Wanaartha Life, tindakan administratif terhadap akuntan publik, kantor akuntan publik, dan aktuaris, serta penanganan tindak pidana pencucian uang. *Ketiga*, OJK juga akan melakukan upaya penelusuran atas aset pemegang saham pengendali Wanaartha Life beserta harta pribadinya, termasuk melakukan gugatan perdata.

Adrianus Octaviano

Judul	Penyedia Produk Saving Plan Bakal Disisir
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	OJK tinjau Ulang Produk Saving Plan
URL/Halaman	15
Tanggal Berita	07/12/22
Sentimen	Negatif

| PERSOALAN DI INDUSTRI ASURANSI JIWA |

Penyedia Produk *Saving Plan* Bakal Disisi

Bisnis, JAKARTA — Penanganan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan terhadap PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau WanaArtha Life jadi momentum untuk menyisir produk *saving plan* di sejumlah perusahaan asuransi di Indonesia.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono mengatakan bahwa pada kasus Wanaartha Life dipicu oleh perusahaan menjual produk dengan imbal hasil pasti yang tidak diimbangi kemampuan perusahaan mendapatkan hasil dari pengelolaan investasinya.

Ogi menyampaikan bukan hanya Wanaartha Life, kasus yang sama juga terjadi perusahaan asuransi lain yang sedang bermasalah, yakni yang

berkaitan dengan produk *saving plan*.

"Kami dalam waktu dekat akan melakukan penyisiran terhadap produk-produk *saving plan*," kata Ogi dalam Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) November 2022 secara daring, Selasa (6/12).

Ogi menjelaskan, untuk langkah pertama, OJK akan memastikan apakah izin yang telah diberikan kepada perusahaan asuransi dilaksanakan dengan baik. Lalu, yang kedua adalah berupa pencatatan pemegang polis yang sudah membeli program *saving plan*.

"Ini dilakukan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan terjadi di program *saving plan*," katanya.

Bukan hanya produk *saving plan*, Ogi menuturkan untuk asuransi jiwa

kredit juga akan dilakukan pengkajian.

Secara agregat, kata Ogi asuransi jiwa kredit masih terkendali di bawah 100% secara total keseluruhan. Meskipun demikian, masih terdapat 1—2 perusahaan yang memiliki klaim-rasio sudah melampaui 100%.

Alhasil, OJK meminta kepada perusahaan asuransi bersama dengan perbankan melakukan kesepakatan untuk melakukan restrukturisasi terhadap pembayaran klaim asuransi kredit tersebut.

"Secara umum, kami sedang tahap *review*. Nanti berkoordinasi dengan pengawas perbankan terkait dengan produk asuransi kredit," katanya.

Sementara itu, Wanaartha Life direncanakan akan menyampaikan

sikap resmi menyusul dicabutnya izin usaha perusahaan oleh regulator.

Dalam undangan yang disebar, manajemen Wanaartha Life akan menyampaikan pernyataan resmi pada hari ini.

Pada Senin (5/12), regulator mencabut izin usaha Wanaartha Life lantaran perusahaan tidak dapat memenuhi ketentuan yang menjadi penyebab dikenakannya sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU).

Dalam laporan keuangan terakhir yang dipublikasikan perusahaan di laman resminya untuk kinerja 2019, PT Padent Consolidated Company merupakan pemilik 97,54% saham Wanaartha Life. Sedangkan sisanya, yakni sebesar 2,46% digenggam oleh Yayasan Sarana Wana Jaya.

OJK juga akan menelusuri aset pemegang saham pengendali beserta harta pribadinya, termasuk melakukan gugatan perdata untuk kepentingan konsumen.

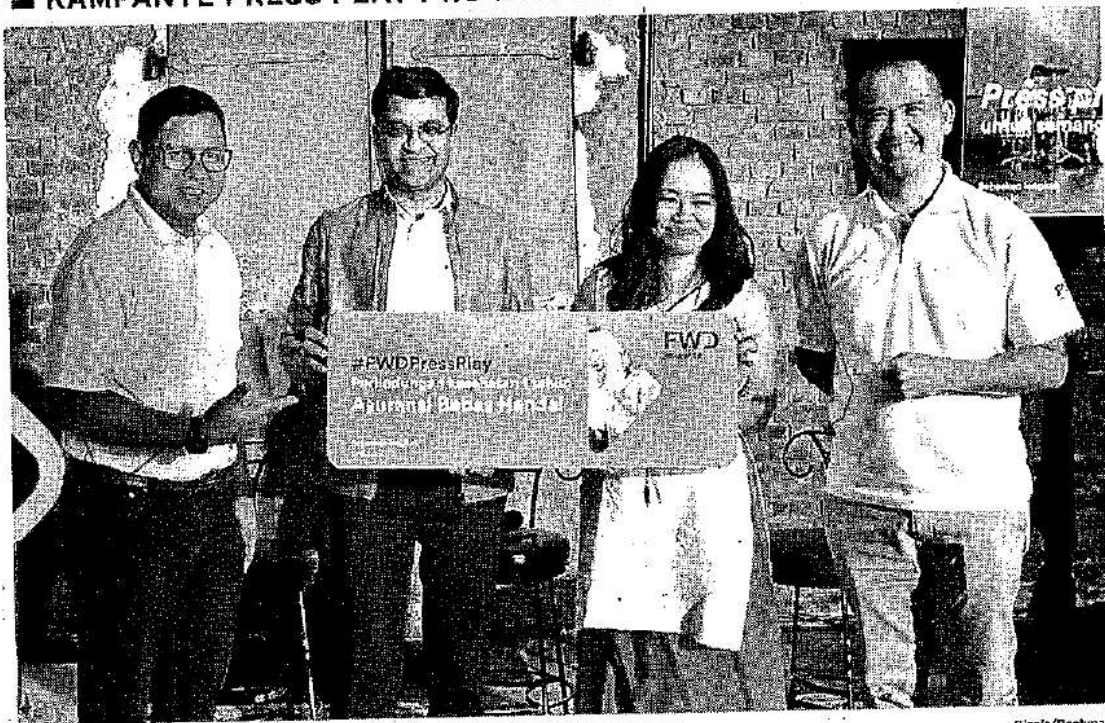
WanaArtha Life diduga melakukan rekayasa laporan keuangan yang disampaikan kepada OJK maupun laporan keuangan publikasi.

Langkah pembubaran yang dilakukan oleh regulator merupakan satu upaya untuk melindungi pemegang polis.

Hal lainnya yang akan dilakukan adalah berupa penilaian kembali pihak utama WanaArtha Life, tindakan administratif terhadap akuntan publik, kantor akuntan publik, dan aktuaris, serta penanganan tindak pidana pencucian uang. (Nabil Syarifuddin/Rika Anggraeni)

Judul	Kampanye Press Play FWD Insurance
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kinerja FWD Insurance
URL/Halaman	15
Tanggal Berita	07/12/22
Sentimen	Positif

■ KAMPANYE PRESS PLAY FWD INSURANCE



Bisnis/Rachman

Direktur Utama PT FWD Insurance Indonesia (FWD Insurance) Anantharaman Sridharan (*kedua kiri*) didampingi Direktur, Chief of Operations, Product Proposition dan Syariah Ade Bungsu (*kiri*) dan Chief Human Resources & Marketing Officer Rudy Franto Manik (*kanan*) secara simbolis menyerahkan produk Asuransi Bebas Handal kepada Owner Restoran Cici Claypot Shasya Pashatama seusul peluncuran kampanye Press Play dalam kegiatan #FWDPressPlayMusic

di Bandung, Jawa Barat, Senin (5/12). Perusahaan asuransi jiwa berbasis digital, FWD Insurance, mengajak nasabah untuk mengejar *passion* yang tertunda lewat kampanye Press Play, dengan menghadirkan kisah inspiratif dari orang-orang yang berani mengejar *passion* hidup mereka. Untuk menggaungkan kampanye tersebut, FWD insurance juga menghadirkan #FWDPressPlayMusic yang menggabungkan kolaborasi penyanyi dan DJ/*Influencer*.